

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penyesuaian Dengan Meta Analisis

3.1.1 Deskripsi metode pendekatan meta analisis (kajian artikel)

Kajian artikel merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review mengambil referensi dari jurnal ilmiah yang berkaitan dengan sumber data *medication error*.

3.1.2 Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan 5 Jurnal ilmiah sebagai acuan data yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan hasil serta pembahasan yang akan dianalisa. Jurnal yang digunakan antara lain 2 jurnal terindeks GARUDA, 1 jurnal internasional pendukung terindeks SCOPUS dan 2 jurnal nasional terindeks SINTA.

3.1.3 Isi Artikel

Artikel yang sudah diperoleh kemudian dipaparkan sebagai berikut :

a. Artikel pertama

Judul artikel : Identifikasi Kesalahan Pengobatan (*Medication Error*) Pada Tahap Peresepan (*Prescribing*) Di Poli Interna RSUD Bitung

Nama Jurnal : Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT

Volume & halaman : 5 (3) : 1-6

Tahun terbit : 2016

Penulis artikel : Chintia Timbongol, Widya Astuti Lolo, Sri Sudewi

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Mengetahui *medication error* yang terjadi dan mengetahui persentase *Medication error* pada tahap *prescribing* di poli interna RSUD Bitung

Metode penelitian : Penelitian deskriptif

Disain : Pengambilan data retrospektif

Populasi dan sampel : Populasi penelitian ini semua resep pasien di poli interna RSUD Bitung periode juli – desember 2015 sebanyak 4.800 resep. Sampel didapatkan

dengan rumus Yamane diperoleh sampel sebanyak 369 lembar.

- Instrumen : Data sekunder dari medication error pada data resep.
- Metode analisis : Analisis data dilakukan secara analisis univariat (analisis deskriptif) dan dihitung dalam besaran persentase sehingga menghasilkan angka persentase yang dimaksudkan pada masing-masing fase kejadian medication error.
- Hasil penelitian : *Medication error* yang terjadi pada tahap prescribing meliputi tulisan resep tidak jelas atau tidak terbaca 6,50%, tidak ada umur pasien 62,87%, tidak ada bentuk sediaan 74,53%, tidak ada dosis sediaan 20,87%.
- Kesimpulan dan saran : potensi terjadinya *medication error* pada tahap prescribing tergolong cukup tinggi.

b. Artikel kedua

- Judul artikel : Identifikasi *Medication Error* Pada Resep Pasien Poli Interna Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado

Nama Jurnal : Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT

Volume & halaman : 8 (3) : 20- 27

Tahun terbit : 2019

Penulis artikel : Tiansi Veren Maalangen, Gayatri Citraningtyas,
Weny I. Wiyono

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Mengetahui prevalensi *medication error* yang terjadi pada fase *prescribing* dan fase *dispensing* pasien rawat jalan poli interna.

Metode penelitian : Penelitian kualitatif secara deskriptif

Disain : pengumpulan data bersifat prospektif

Populasi dan sampel : Seluruh resep pasien poli interna di Rumah Sakit Bhayangkara Manado pada bulan Januari 2019, Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi

Instrumen : Data sekunder dari medication error pada data resep.

Metode analisis : Analisis data dihitung dalam besaran persentase pada tiap fase kejadian *medication error* dengan

cara : $\text{Frekuensi ME} / \text{Total seluruh resep} \times 100 \%$

Hasil penelitian : Terjadi *medication error* pada kedua fase tersebut, *medication error* yang terjadi pada Fase *prescribing* meliputi; tidak ada tanggal lahir (usia) 80.12 %, tidak ada bentuk sediaan 38.85 %, tidak ada konsentrasi/dosis sediaan 27.71 %, tidak lengkap penulisan resep obat keras 6.32 %, tulisan resep tidak terbaca 3.01 %, salah/tidak jelas nama pasien 1.20 %, tidak ada jumlah obat 0.30 % dan tidak ada aturan pakai 0.30 %. *Medication error* yang terjadi pada Fase *dispensing* meliputi; pemberian obat diluar instruksi 8.13 %, obat yang diserahkan kurang 1.81 %, dan penulisan etiket yang salah atau tidak lengkap 0.30 %.

Kesimpulan dan saran : Masih terjadi *medication error* pada fase *prescribing* dan *dispensing* di rumah sakit tersebut.

c. Artikel ketiga

Judul artikel : Identifikasi *Medication Error* Di Poli Interna Rumah Sakit X Di Kota Manado

Nama Jurnal : Jurnal MIPA

Volume & halaman : 9 (1): 33 -37

Tahun terbit : 2020

Penulis artikel : Gayatri Citraningtyas, Leydia Angkoauw, Tiansi Maalangen

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Menentukan persentase *medication error* pada fase prescribing dan dispensing di poli interna rumah sakit X di kota manado

Metode penelitian : Analisis deskriptif dengan

Disain : Pengumpulan data secara prospektif

Populasi dan sampel : Populasi setiap resep masuk dari poli interna selama bulan february 2019 ke Instalasi farmasi, sampel setiap resep masuk dari poli interna disesuaikan dengan inklusi dan eksklusi sampel

Instrumen : Data sekunder dari medication error pada data resep.

Metode analisis : Analisis data dihitung dalam besaran persentase pada fase kejadian medication error dengan cara :
$$\text{Frekuensi hasil ME} / \text{Total seluruh persentase}$$

hasil observasi x 100 %

- Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa *medication error* yang terjadi pada fase prescribing antara lain tulisan resep tidak terbaca 3%, tidak ada nama dokter penulis resep 0,33%, tidak ada paraf dokter 0,33%, salah/nama pasien tidak jelas 4,98%, tidak ada usia pasien 72,75%, tidak ada konsentrasi/dosis sediaan 12,62%, tidak ada jumlah obat 0,33%, tidak ada bentuk sediaan 11,62%, dan tidak lengkap penulisan resep obat keras 0,66%. Sedangkan *medication error* pada fase dispensing meliputi pengambilan obat yang salah 0,33% dan jumlah obat yang diserahkan kurang 1,66%.
- Kesimpulan dan saran : Masih terjadi *medication error* dikedua fase tersebut dan yang terbesar pada prescribing

d. Artikel keempat

- Judul artikel : Identifikasi *Medication Error* Fase Dispensing Pada Pasien Anak Di RSUD Labuang Baji

Makassar

Nama Jurnal : Media Farmasi

Volume & halaman : 16 (1) : 84 – 87

Tahun terbit : 2020

Penulis artikel : Raimundus Chalik, Asyhari Asyikin, Muh. Nurda
Hadi Muchtar

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Mengidentifikasi kejadian *medication error* fase dispensing pada pasien anak

Metode penelitian : Pengamatan langsung terhadap tenaga teknis kefarmasian dan apoteker dalam melakukan penyiapan dan penyerahan obat ke pasien (Observasional deskriptif) dengan pendekatan *cross sectional study*

Disain : pengumpulan data secara prospektif

Populasi dan sampel : Populasinya resep pasien anak rawat jalan yang menebus obat di apotek rawat jalan RSUD Makassar tahun 2019, dengan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 100 lembar resep yang ditentukan secara probability sampling

- Instrumen : Data sekunder dari *medication error* pada data resep.
- Metode analisis : Data dianalisis dengan cara menghitung jumlah ME fase *dispensing* dari setiap lembar resep kemudian ditentukan jumlah dan persentasenya
- Hasil penelitian : *Medication error* pada tahap *dispensing* sudah cukup baik atau sangat sedikit
- Kesimpulan dan saran : Terjadi *medication error* pada tahap *dispensing* pada kategori salah mengambil obat dan ada obat yang kurang penelitian lebih lanjut diperlukan tentang penyebab mendasar dari *dispensing error*

e. Artikel kelima

- Judul artikel : Evaluation Of A *Medication Error* Monitoring System To Reduce The Incidence
- Nama Jurnal : Elsevier Pharmacy
- Volume & halaman : 15 (2019) :883 – 888
- Tahun terbit : 2019
- Penulis artikel : Yao Chen, Xingdong Wu, Zhiyi Huang, Wanlong Lin, Yunsong Li, Jianhui Yang, Jia Li

ISI ARTIKEL

- Tujuan penelitian : Untuk mengevaluasi sistem pemantauan *medication error* untuk mengurangi *medication error* yang terjadi di Chiamen Maternity and Child Care Hospital: Kualitatif studi kasus
- Metode penelitian : pada Januari – Juni 2014 sistem pemantauan kesalahan obat dilakukan oleh Chiamen Maternity and child care hospital melalui pelaporan kesalahan dokter dan apoteker
- Disain : Eksperimental kualitatif
- Populasi dan sampel : Resep pasien di Chiamen Maternity and Child Care Hospital, sampel resep pasien Januari – juni 2015
- Instrumen : data observasi kesalahan(*medication error*) apoteker dan dokter pada pelayanan resep kemudian dibandingkan dengan data *medication error* setelah dokter dan apoteker diberikan pelatihan.
- Metode analisis : Sistem pemantauan *medication error* dibuat oleh RS bersalin ibu dan anak Chiamen untuk mengambil data *medication error* pada dokter dan apoteker periode januari- juni 2014, kemudian dokter dan apoteker diberikan pelatihan dengan sistem

pereseapan terkomputerisasi dan sistem pengeluaran obat bar-coding, januari – juni 2015 data dikumpulkan kembali untuk membandingkan apakah *medication error* telah berkurang

Hasil penelitian : Dengan mengenalkan sistem pereseapan terkomputerisasi dan sistem pengeluaran barang secara bar-coding selama 2015 dibandingkan dengan 2014 terjadi pengurangan *medication error* berupa kesalahan diagnosis dan penggunaan dosis yang tidak tepat tingkat keberhasilan intervensi farmasi meningkat

